Seminar Hasil Tugas Akhir

Denni Hariyanto (1311100048)
Dosen Pembimbing :
Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Penerapan Analisis Scobit Pada Perilaku Pengeluaran dan Partisipasi Untuk Berpariwisata (Studi Kasus Kecamatan Sukolilo Surabaya)

Surabaya, 24 Juni 2015

OUTLINE

PENDAHULUAN

TINJAUAN PUSTAKA

METODOLOGI PENELITIAN

ANALISIS & PEMBAHASAN

KESIMPULAN & SARAN

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (1)

Kepariwisataan Indonesia merupakan penggerak perekonomian nasional yang potensial untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (2)

2013	
Jenis Komoditas	Nilai (juta US$)
Minyak & gas bumi	32,633.2
Batu bara	24,501.4
Minyak kelapa sawit	15,839.1
Pariwisata	**10,054.1**
Karet olahan	9,316.6
Pakaian jadi	7,501.0
Alat listrik	6,418.6
Makanan olahan	5,434.8
Tekstil	5,293.6
Kertas dan barang dr kertas	3,802.2
Kayu olahan	3,514.5
Bahan kimia	3,501.6

UNWTO
World Tourism Organization

2011 : pertumbuhan pariwisata dunia 4,6%

KEMENTRIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA

2014 : Wisman sebesar 9,3 juta. total perjalanan wisnus 251 juta perjalanan

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (3)

Dampak dari pengembangan pariwisata adalah dampak ekonomi.

Dampak terhadap penerimaan devisa
Dampak terhadap pendapatan masyarakat
Dampak terhadap kesempatan kerja
Dampak terhadap harga – harga
Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan
Dampak terhadap kepemilikan
Dampak terhadap pembangunan
Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Pengeluaran Wisatawan (Tourist Expenditure)

VCE (Visitor Consumption Expenditure)

↓

Komponen dasar dari total penerimaan pariwisata

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (4)

Pengeluaran wisata didefinisikan sebagai total pengeluaran konsumsi wisatawan selama melakukan perjalanan dan tinggal di destinasi wisata (Leimer & Jurgen, 2006).

Kegunaan praktisnya adalah untuk mengetahui berapa besar devisa yang diperoleh dari industri pariwisata yang dikembangkan pada suatu negara tertentu

Pengeluaran wisata menurut Laimer & Wei (2006) adalah total pengeluaran konsumsi pengunjung/wisatawan selama dalam perjalan dan tinggal di destinasi.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (5)

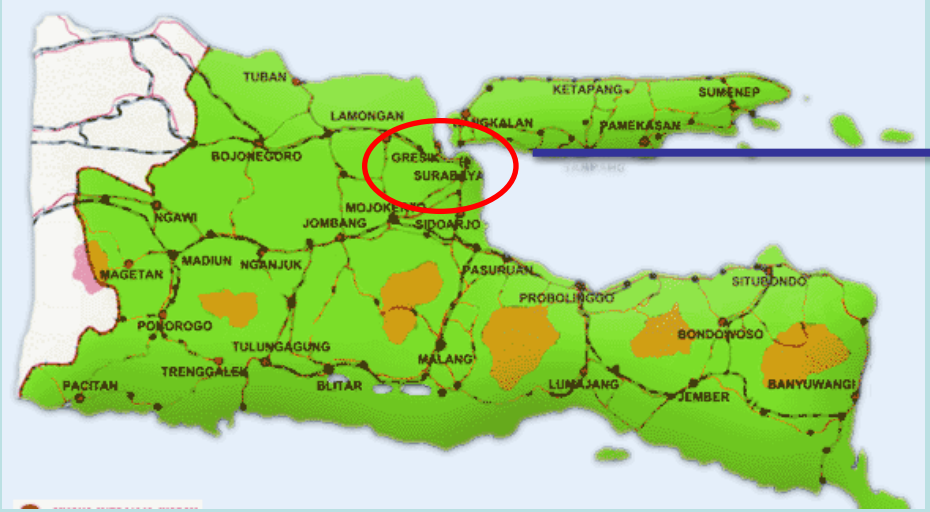

Surabaya

STPB

means

Surabaya Tourism Promotion Board

9 kecamatan

31 kecamatan

Sukolilo

MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition)

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (6)

Nagler (1994)	*Jurnal Political Science*
Zhang dkk (2010)	*Re-Examining Travel Choice Behavior Based on a Scobit Model*
Zhang dkk (2012)	*Tourism Participation and Expenditure Behaviour dengan menggunakan Scobit (Discrete-Continuous Choice Model) dan Analysis of Tourism Generation Incorporating the Influence of Constraints Based on a Scobit Model*

PENDAHULUAN

RUMUSAN MASALAH (1)

Bagaimana karakteristik responden di kecamatan Sukolilo berdasarkan partisipasi untuk berpariwisata ?

Bagaimana hasil penerapan analisis scobit pada perilaku pengeluaran dan partisipasi untuk berpariwisata di kecamatan Sukolilo Surabaya?

Apa saja indikator faktor pendorong motivasi pejalanan wisata yang mempengaruhi untuk berpariwisata ?

PENDAHULUAN

TUJUAN PENELITIAN (1)

- Mendeskripsikan karakteristik responden di kecamatan Sukolilo berdasarkan partisipasi dalam hal berwisata

- Menganalisis perilaku pengeluaran dan partisipasi untuk untuk berpariwisata di kecamatan Sukolilo

- Mengetahui indikator faktor pendorong motivasi perjalanan wisata yang mempengaruhi untuk berpariwisata

PENDAHULUAN

MANFAAT PENELITIAN (1)

•Memberikan gambaran kepada pembaca faktor – faktor yang berpengaruh signifikan pada perilaku pengeluaran dan partisipasi untuk berpariwisata

•Mengetahui tujuan tertentu seseorang dalam melakukan wisata dan pola hubungan dengan pengeluaran wisata

•Dengan menggunakan ilmu statistika dapat diperoleh informasi mengenai kebijakan yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata atau pemerintah dalam upaya meningkatkan ekonomi di sektor industri pariwisata.

PENDAHULUAN

BATASAN MASALAH (1)

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rumah tangga di kecamatan Sukolilo yang meliputi kelurahan nginden jangkungan, semolowaru, medokan semampir, keputih, gebang putih, klampis ngasem dan menur pumpungan.

TINJAUAN PUSTAKA (1)

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan bagian statistika yang membahas tentangmetode-metode untuk menyajikan data sehingga menarik dan informatif. Secaraumum statistika deskriptif dapat diartikan sebagai metode-metode yang berkaitandengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikaninformasi yang berguna. Perlu kiranya dimengerti bahwa statistika deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidakmenarik inferensia (Walpole, 1995).

TINJAUAN PUSTAKA (2)

Pengujian Independensi

Ho : Tidak terdapat hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor
H1 :Terdapat hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor

Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^{b} \sum_{j=1}^{k} \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :
O_{ij} : Frekuensi observasi baris ke-i dan kolom ke-j
E_{ij} : Frekuensi ekspetasi baris ke-i dan kolom ke-j

Tolak Ho apabila *Chi-square* hitung > *Chi-square* tabel dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan.

TINJAUAN PUSTAKA (3)

Penerapan Analisis Scobit

Regresi logistik biner merupakan suatu metode analisis regresi yang menggambarkan pola hubungan antara satu variabel respon (dependen) dengan satu atau lebih variabel prediktor (independen. Variabel respon yang digunakan bersifat biner atau dikotomus yaitu variabel yang hanya mempunyai dua kemungkinan nilai, misalnya “ya” atau “tidak”.

Analisis scobit menggunakan variabel prediktor yang bersifat diskrit dan kontinu, sehingga dibuat analisis secara bersamaan tentang partisipasi untuk berpariwisata dan perilaku pengeluaran.

TINJAUAN PUSTAKA (4)

Persamaan rumus untuk menggambarkan perilaku pengeluaran wisatawan adalah sebagai berikut.

$$y_i = \sum_q \beta_q x_{iq} + \eta_i$$

Keterangan :

y_i = pengeluaran wisatawan untuk setiap individu i

x_{iq} = variabel prediktor (*explanatory variable*)

β_q = parameter dari variabel prediktor (*explanatory variable*)

η_i = residual eror dengan asumsi distribusi normal

Berdasarkan permasaan tersebut dapat dijelaskan dimana ketika setiap individu memilih untuk melakukan wisata maka pengeluaran wisatawan y_i akan bersifat positif, dan sebaliknya apabila tidak memilih untuk melakukan wisata maka y_i akan bernilai nol

TINJAUAN PUSTAKA (5)

Sehinggga dengan demikian pilihan setiap individu untuk memilih berwisata adalah sebagai pilihan biner dengan persamaan sebagai berikut.

$$U_i = V_i - \varepsilon_i = \sum_s \gamma_s Z_{is} - \varepsilon_i$$

$$Y_i = \begin{cases} 1, U_i \geq 0 \\ 0, lainnya \end{cases}$$

Keterangan :

Y_i : pilihan untuk memilih berwisata setiap individu (1, untuk memilih berwisata; 0 lainnya)

V_i : deterministik

Z_{is} : variabel prediktor ke-s

γs : parameter dari variabel prediktor ke-s

ε_i : eror

TINJAUAN PUSTAKA (6)

Analisis Scobit ini pertama kali dikenalkan oleh Nagler (1994) dimana Nagler mengidentifikasi model scobit mengikuti Burr (1942). Apabila P_i^* dan Q_i^* masing – masing adalah probabilitas kejadian sukses atau gagal dari scobit, sehingga dapat ditulis persamaan sebagai berikut.

$$Q_i = Q_i^{\alpha} = \frac{1}{(1+e^{X_i\beta})^{\alpha}}$$

Kemudian persamaan untuk probabilitas kejadian sukses adalah sebagai berikut

$$P_i^* = 1 - Q_i^{\alpha} = 1 - \frac{1}{(1-e^{X_i\beta})^{\alpha}}$$

TINJAUAN PUSTAKA (7)

Persamaan

$$P_i^* = 1 - Q_i^{\alpha} = 1 - \frac{1}{(1 - e^{X_i \beta})^{\alpha}}$$

Digunakan sebagai cara untuk mendefinisikan sebuah cdf (cumulative distribution function). $F^*(X_i\beta)=P_i^*$, tidak ada nama khusus untuk distribusi yang didefinisikan oleh F^*, namun scobit ini mengikuti Burr distribution karena masih ada keterkaitan antara satu dengan yang lain yaitu sebagai berikut

$$F_{Burr}(x) = 1 - (1 + x^c)^{-k}$$

TINJAUAN PUSTAKA (8)

Untuk mengetahui nilai maksimum pada fungsi kepadatan

$$\frac{\partial^2 P_i^*}{\partial z^2} = \frac{1}{(1+e^z)^{\alpha+1}} - \frac{(\alpha+1)e^z}{(1+e^z)^{\alpha+2}} = 0$$

$$\frac{(1+e^z)}{(1+e^z)^{\alpha+2}} - \frac{(\alpha+1)e^z}{(1+e^z)^{(\alpha+2)}} = 0$$

$$\frac{(1+e^z)-(\alpha+1)e^z}{(1+e^z)^{(\alpha+2)}} = 0$$

$$1+e^z = (\alpha+1)e^z$$

$$\frac{1+e^z}{e^z} = (\alpha+1)$$

$$\frac{1}{e^z} + 1 = (\alpha+1)$$

$$\frac{1}{e^z} = \alpha$$

$$e^{-z} = \alpha$$

$$\ln(e^{-z}) = \ln\alpha$$

$$-z = \ln\alpha$$

$$z = -\log\alpha$$

TINJAUAN PUSTAKA (9)

Nagler menyatakan bahwa bentuk fungsi kepadatannya tidak lagi simetris, oleh karena itu efek marginal dari variabel prediktor tidak lagi simetris pada saat P_i^* bernilai 0.5

$$P^* = 1 - \left[\frac{\alpha}{\alpha + 1} \right]^{\alpha}$$

P^* akan bernilai 0 ketika α bernilai 0, dan P^* akan bernilai lebih besar 0.5 ketika

$\left[\alpha / (\alpha + 1)\right]^{\alpha} < 0.5$ dimana nilai $\alpha > 1$.

Apabila nilai α bernilai 1 maka akan ekivalen dengan model logit. Model scobit ini juga disebut dengan skewed logit model, karena memungkinkan kurva respon miring yang berbeda dari kurva simetris (simetris disekitar nol) yang berasal dari model logit

TINJAUAN PUSTAKA (10)

Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mengelompokkan beberapa variabel yang memiliki kemiripan untuk dijadikan satu faktor, sehingga dimungkinkan dari beberapa atribut yang mempengaruhi satu komponen variabel dapat diringkas menjadi beberapa faktor utama yang jumlahnya lebih sedikit (Hair, 2010).

Uji *Kaiser Mayer Olkin* (KMO)

H_0 : Jumlah data cukup untuk dilakukan analisis faktor
H_1 : Jumlah data tidak cukup untuk dilakukan analisis faktor

$$KMO = \frac{\sum_{i=1}^{p}\sum_{j=1}^{p} r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^{p}\sum_{j=1}^{p} r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^{p}\sum_{j=1}^{p} a_{ij}^2}$$

Apabila nilai KMO lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan data sudah memenuhi kecukupan data

TINJAUAN PUSTAKA (11)

Uji Bartlett Sphericity

Uji *Bartlett Sphericity* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dalam kasus multivariat. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 : ρ = I (Tidak ada interdependensi)

H_1 : ρ ≠ I (Terdapat interdependensi)

Statistik Uji :

$$\bar{r}_k = \frac{1}{p-1}\sum_{i=1}^{p} r_{ik} \qquad , k = 1, 2, ..., p$$

$$\bar{r} = \frac{2}{p(p-1)}\sum\sum_{i<k} r_{ik}$$

$$\hat{\gamma} = \frac{(p-1)^2\left[1-(1-\bar{r})^2\right]}{p-(p-2)(1-\bar{r})^2}$$

Tolak H_0 jika $T = \frac{(n-1)}{(1-\bar{r})^2}\left[\sum\sum_{i<k}(r_{ik}-\bar{r})^2 - \hat{\gamma}\sum_{k=1}^{p}(\bar{r}_k-\bar{r})^2\right] > \chi^2_{(p+1)(p-2)/2;\alpha}$

TINJAUAN PUSTAKA (12)

Pengertian dan Istilah Pariwisata

Menurut *World Tourism Organization (WTO)*, pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

- Wisata
- Wisatawan
- Pariwisata
- Kepariwisataan
- DTW
- Usaha Pariwisata
- Kawasan Pariwisata

TINJAUAN PUSTAKA (13)

Daya Tarik Wisata

Pengertian secara luas Daya Tarik Wisata tidak hanya pada suatu obyek atau pun benda. Tetapi apa saja yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke tujuan wisata, berupa kebudayaan, bahasa, adat istiadat, keindahan alam, maupun wisata buatan

- Natural Amenities
- Man Made Supply
- Way of Life
- Culture

Hal – Hal yang menarik wisatawan

TINJAUAN PUSTAKA (14)

Konsep Pengeluaran Wisatawan

Menurut Yoeti (2008:197) secara sederhana, konsumsi/pengeluaran wisatawan adalah barang dan jasa (*goods and services*) yang dibeli oleh wisatawan dalam rangka memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan harapan (*expectations*) selama ia tinggal di DTW yang dikunjunginya.

Pengeluaran wisatawan (*tourist expenditures*) pada suatu negara perlu dihitung dengan cermat. Kegunaan praktisnya adalah untuk mengetahui berapa besar devisa yang diperoleh dari industri pariwisata yang dikembangkan pada suatu negara tertentu

METODOLOGI PENELITIAN

SUMBER DATA (1)

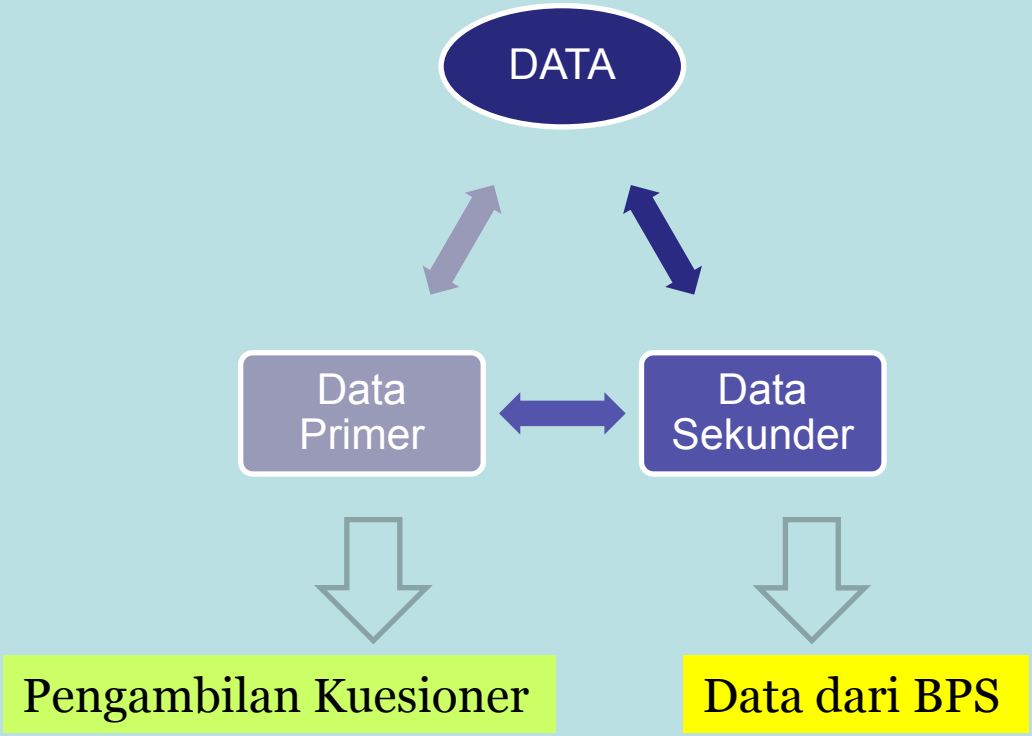

METODOLOGI PENELITIAN

METODE PENGAMBILAN SAMPEL (1)

Sampling Acak Sederhana

$$n = \frac{Npq}{(N-1)D + pq}$$

$$D = \frac{B^2}{Z_{1-\alpha/2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat dketahui dengan populasi sebesar 112487 dan menggunakan nilai p dan q masing masing sebesar 0,5 dan 0,5 serta nilai B (batas kesalahan estimasi) sebesar 0,098

METODOLOGI PENELITIAN

METODE PENGAMBILAN SAMPEL (2)

$$n_h = \left(\frac{N_i}{N}\right) \times n$$

Kelurahan	Jumlah Sampel
Nginden Jangkungan	17
Semolowaru	14
Medokan Semampir	9
Keputih	13
Gebang Putih	7
Klampis Ngasem	21
Menur Pumpungan	16
Total	97

METODOLOGI PENELITIAN

METODE PENGAMBILAN SAMPEL (3)

Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur

H_0 : atribut tidak mengukur aspek yang sama
H_1 : atribut mengukur aspek yang sama

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum_{i=1}^{n} x_i y_i) - (\sum_{i=1}^{n} x_i \sum_{i=1}^{n} y_i)}{\sqrt{n\left\{(\sum_{i=1}^{n} x^2) - (\sum_{i=1}^{n} x)^2\right\} n\left\{(\sum_{i=1}^{n} y^2) - (\sum_{i=1}^{n} y)^2\right\}}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

METODE PENGAMBILAN SAMPEL (4)

Pemeriksaan Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten

$$\alpha_c = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{p=1}^{k} s_p^2}{s_{xt}^2}\right)$$

Cronbach's Alpha	**Tingkat Reliabilitas**
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

METODOLOGI PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN (1)

Y = rumah tangga di kecamatan Sukolilo

Y =0, bila responden melakukan wisata kurang dari 3 kali dalam setahun

Y =1, bila responden melakukan wisata minimal 3 kali dalam setahun

Variabel Prediktor untuk Perilaku Pengeluaran

Variabel prediktor	Keterangan
X_1 = jenis kelamin	X_1 = 0, jika laki – laki 1, jika perempuan
X_2 = status pernikahan	X_2 = 0, jika belum menikah 1, jika sudah menikah
X_3 = tingkat pendidikan	X_3 = 0, tingkat SD sampai SMA 1, tingkat perguruan tinggi
X_4 = pendapatan	X_4 = 0, jika > Rp. 2.700.000,- per bulan

Variabel prediktor	Keterangan
X_1 = usia	Usia dari setiap masing – masing individu
X_2 = status pernikahan	X_2 = 0, jika belum menikah 1, jika sudah menikah
X_3 = jumlah anggota keluarga	X_3 = 0, jika ≤ 4 orang 1, jika > 4 orang
X_4 = pendapatan	X_4 = 0, jika > Rp. 2.700.000,- per bulan 1, jika ≤ Rp. 2.700.000,- per bulan
X_5 = Jumlah anak dalam keluarga	X_5 = 0, jika ≤ 2 orang 1, jika > 2 orang
X_6 = jarak perjalanan wisata	Jarak lokasi wisata yang ditempuh

METODOLOGI PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN (2)

Variabel prediktor	Keterangan
X_1 = jenis kelamin	X_1 = 0, jika laki – laki 1, jika perempuan
X_2 = status pernikahan	X_2 = 0, jika belum menikah 1, jika sudah menikah
X_3 = tingkat pendidikan	X_3 = 0, tingkat SD sampai SMA 1, tingkat perguruan tinggi
X_4 = pendapatan	X_4 = 0, jika > Rp. 2.700.000,- per bulan 1, jika ≤ Rp. 2.700.000,- per bulan
X_5 = jumlah anggota keluarga	X_5 = 0, jika ≤ 4 orang 1, jika > 4 orang
X_6 = area tempat tinggal	X_6 = 0, jika tinggal di kota kecil (pedesaan, kampung) 1, jika tinggal di kota besar (perumahan elit, apartemen)
X_7 = kepemilikan surat izin mengendarai	X_7 = 0, jika tidak memiliki surat izin mengemudi 1, jika memiliki surat izin mengemudi
X_8 = kepemilikan kendaraan	X_8 = 1, jika memiliki motor 2, jika memiliki kendaraan mobil 3, jika memiliki keduanya
X_9 = alokasi hari berwisata	Total banyaknya hari dalam melakukan wisata

METODOLOGI PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN (3)

Variabel Indikator Motivasi Perjalanan Wisata

Faktor	Variabel
Aksesibilitas	Jarak tempuh Kondisi jalan Mobil/angkutan Jenis transportasi Fasilitas tempat parkir
Daya Tarik Wisata	Kenyamanan obyek wisata Kondisi obyek wisata Keragaman obyek wisata
Fasilitas Pariwisata	Ketersediaan restoran/tempat makan Kelengkapan fasilitas Fasilitas penerangan listrik Fasilitas komunikasi dan informasi Fasilitas perbelanjaan/cinderamata

METODOLOGI PENELITIAN

LANGKAH ANALISIS (1)

- Mengumpulkan data
- Prepocessing Data
- Deskripsi Data
- Pengujian Independensi Pada Perilaku Pengeuaran
- Analisis Scobit
- Analisis Fungsi Probabiitas Scobit
- Pengujian Validitas
- Pemeriksaan Reliabilitas
- Analisis Faktor Indikator Motivasi Perjalanan Wisata

ANALISIS & PEMBAHASAN (1)

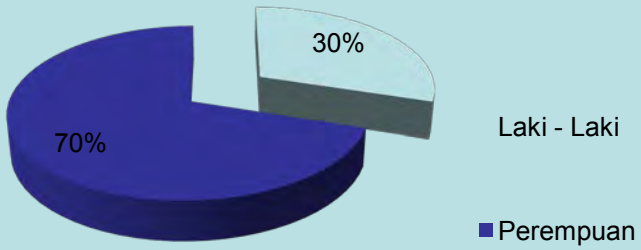

Persentase Jenis Kelamin Responden

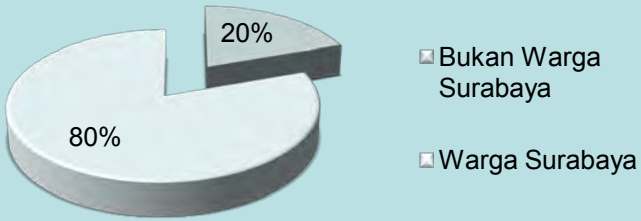

Persentase Status Kependudukan

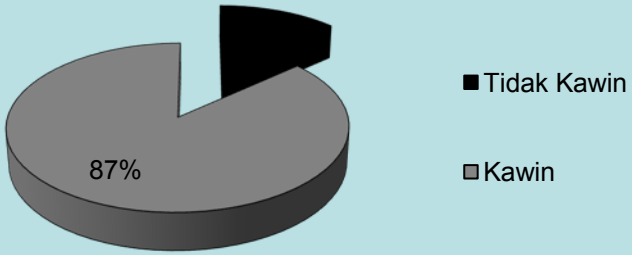

Persentase Status Pernikahan

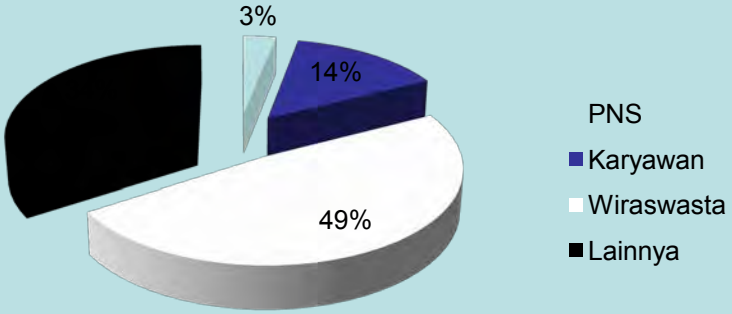

Persentase Jenis Kelamin Responden

ANALISIS & PEMBAHASAN (2)

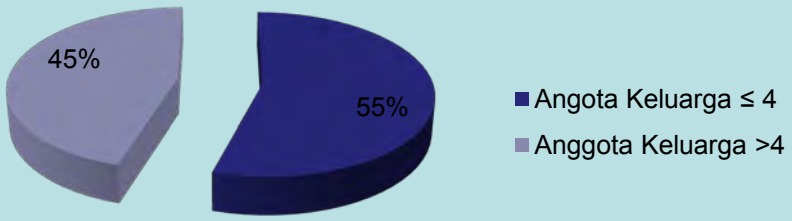

Persentase Jumlah Anggota Keluarga

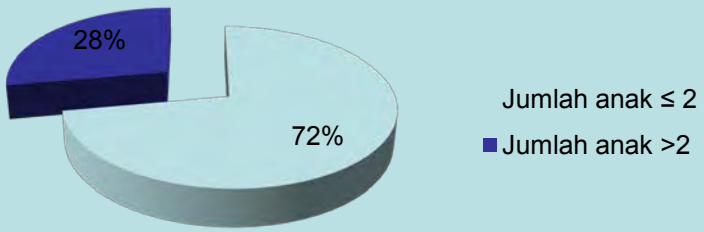

Persentase Jumlah Anak

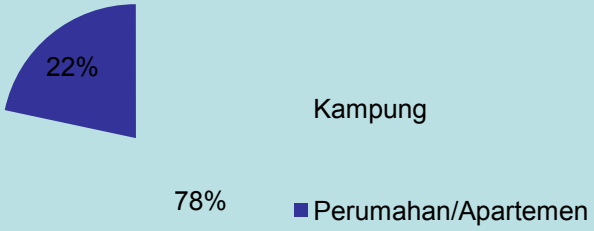

Persentase Area Tempat Tinggal

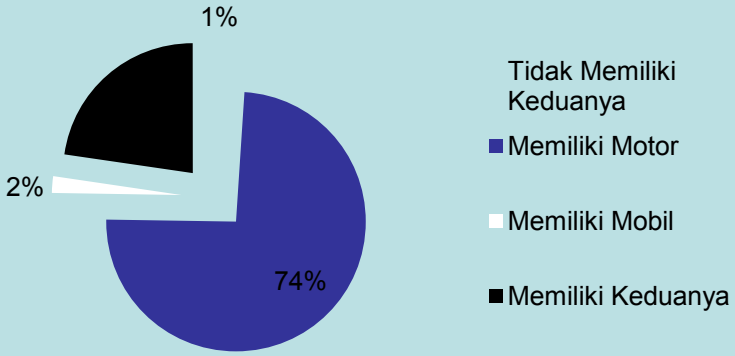

Persentase Kepemilikan Kendaraan

ANALISIS & PEMBAHASAN (3)

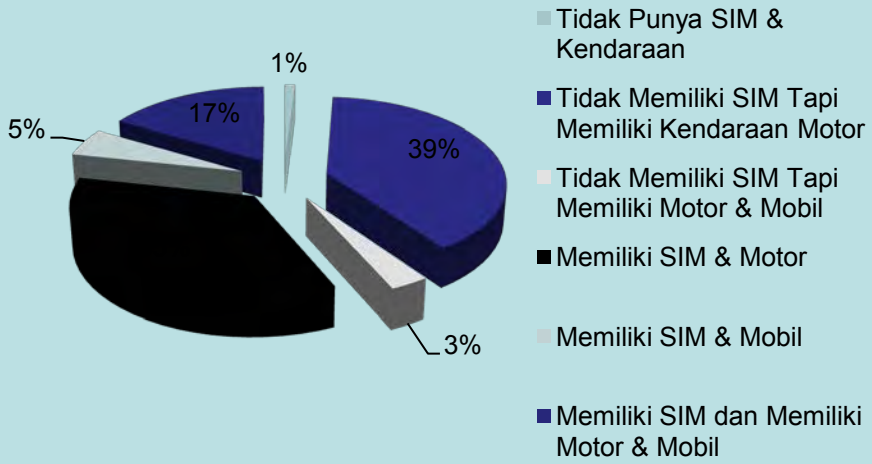

Persentase Kepemilikan SIM & Kendaraan

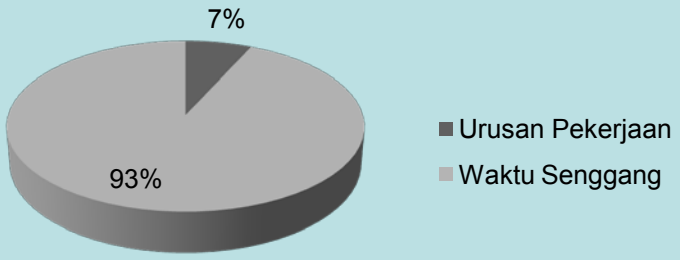

Persentase Alasan Berwisata

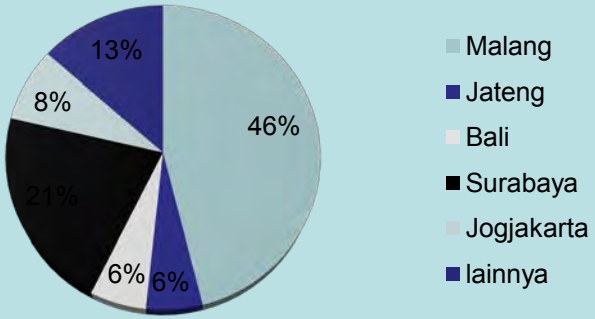

Tujuan Berwisata

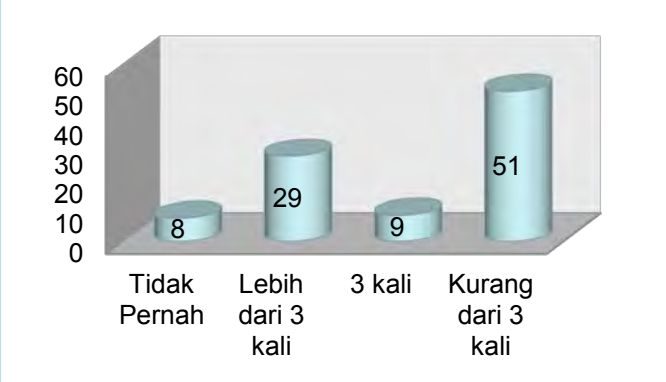

Frekuensi Berpariwisata dalam Setahun

ANALISIS & PEMBAHASAN (4)

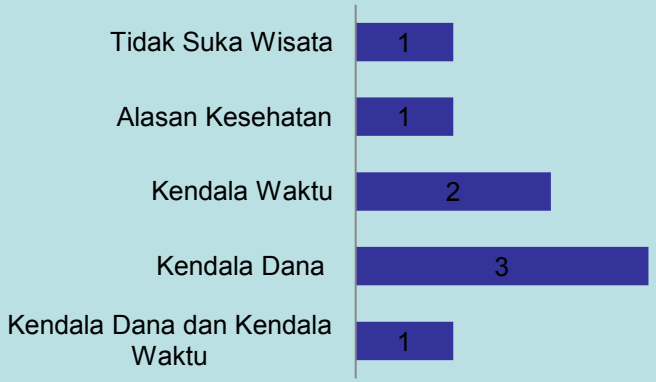

Kendala Tidak Berwisata

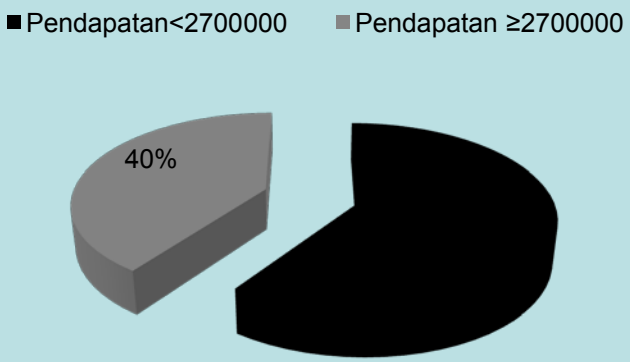

Pendapatan

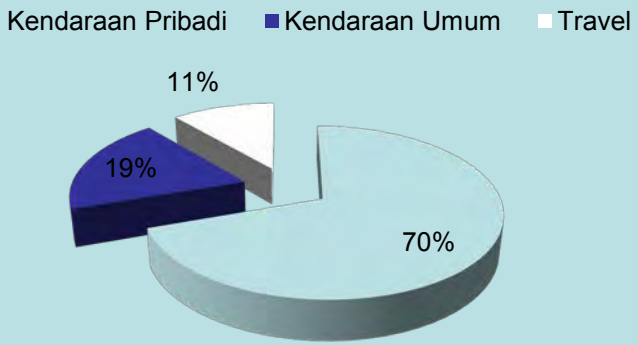

Persentase Sarana Transportasi Berwisata

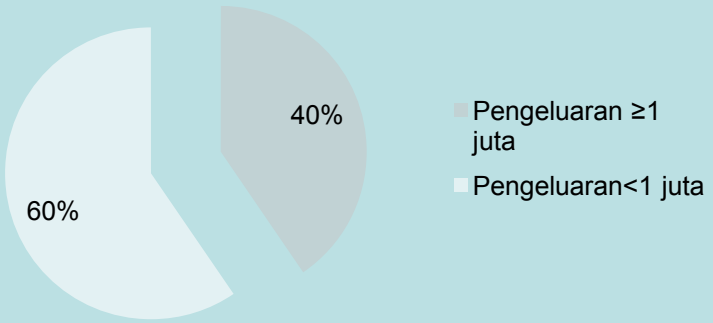

Persentase budget/anggaran

ANALISIS & PEMBAHASAN (5)

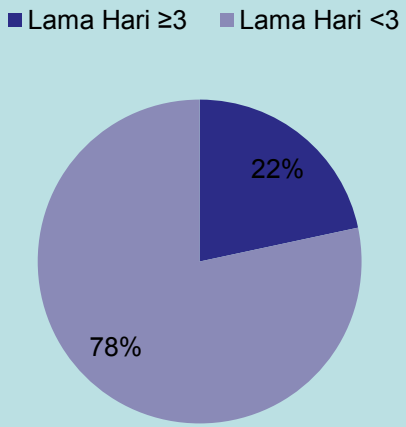

Persentase Alokasi Hari Berwisata

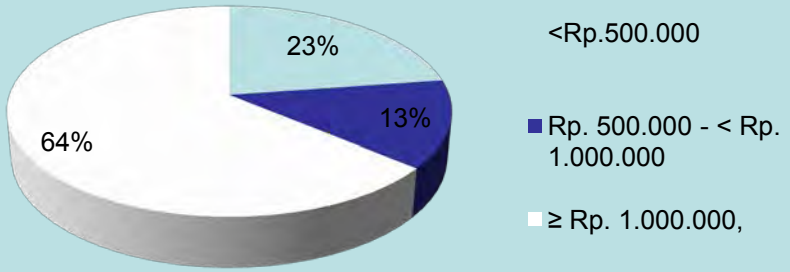

Persentase Total Pengeluaran Wisata

ANALISIS & PEMBAHASAN (6)

Analisis Perilaku Pengeluaran

Ho : Tidak terdapat hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor
H1 :Terdapat hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor

Variabel	Pengeluaran Wisatawan *(Asym.Sig. (2-sided)*
Usia	0.850
Status Pernikahan	0.759
Anggota Keluarga	0.769
Pendapatan	0.020*
Jumlah Anak	0.503
Jarak Lokasi Wisata	0.069**

*) Taraf signifikansi 5%
**) taraf signifikansi 10%

ANALISIS & PEMBAHASAN (7)

Hasil Estimasi Analisis Scobit

Variabel	Coef.	Robust Standar Error	z	P>|z|
Constanta	-20.8251	3.012272	-6.91	0.000*
Jenis Kelamin	1.081174	0.469641	2.30	0.021*
Status Pernikahan	-0.7912972	0.3652502	-2.17	0.030*
Tingkat Pendidikan	0.3277484	0.2915949	1.12	0.261
Pendapatan	0.000000197	0.0000000413	4.77	0.000*
Jumlah Anggota Keluarga	-0.0071842	0.1270624	-0.06	0.955
Area Tempat Tinggal	-1.712282	0.7428678	-2.30	0.021*
Kepemilikan SIM	0.9634792	0.3704431	2.60	0.009*
Kepemilikan Kendaraan	0.3848586	0.0333555	11.54	0.000*
Total Banyaknya hari	0.2573951	0.0965799	2.67	0.008*

*)signifikan pada tingkat level 5%
Number of observation : 97
Zero outcomes : 58
Nonzero outcomes : 39

ANALISIS & PEMBAHASAN (8)

Parameter skewness yang digunakan pada penelitian ini adalah usia. Nilai skewness sebesar 0,18 dimana nilainya tidak sama dengan 1, karena apabila parameter skewness bernilai 1 maka scobit akan sama dengan logit.

Berdasarkan hasil estimasi parameter, dapat mencari berapa nilai probabilitas seseorang akan melakukan darmawisata berdasarkan variabel yang signifikan

ANALISIS & PEMBAHASAN (9)

		Probabilitas
Jenis Kelamin	Laki – Laki	0,46
	Perempuan	0,54
Status Pernikahan	Kawin	0,48
	Tidak Kawin	0,52
Pendapatan	< Rp. 2.700.000	0,5
	≥ Rp. 2.700.000	0,5
Area Tempat Tinggal	Kampung	0,56
	Perumahan	0,44
Kepemilikan Kendaraan	Memiliki Kendaraan	0,46
	Tidak Memiliki Kendaraan	0,54
Kepemilikan SIM	Memiliki SIM	0,49
	Tidak Memiliki SIM	0,51
Alokasi Hari Berwisata	≥ 3 hari	0,97
	< 3 hari	0,03

ANALISIS & PEMBAHASAN (10)

Analisis Indikator Faktor Pendorong Motivasi dalam Berwisata

Faktor/indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi seseorang dalam melakukan wisata yaitu terkait aksesibiltas, daya tarik wisata, dan fasilitas pariwisata

Dimensi	Item Pertanyaan	Korelasi	P-value	Keterangan
Aksesibilitas	Kemudahan jangkauan lokasi wisata	0.464	0.005	Valid
	Kondisi jalan	0.669	0.000	Valid
	Akses transportasi	0.742	0.000	Valid
	Fasilitas tempat parkir	0.565	0.000	Valid
Daya Tarik Wisata	Kenyamanan obyek wisata	0.663	0.000	Valid
	Kondisi obyek wisata	0.737	0.000	Valid
	Keragaman obyek wisata	0.517	0.001	Valid
Fasilitas Pariwisata	Ketersediaan restoran/warung tempat makan	0.491	0.003	Valid
	Kelengkapan fasilitas	0.424	0.011	Valid
	Penerangan listrik/pencahayaan yang cukup	0.704	0.000	Valid
	Fasilitas komunikasi dan informasi	0.530	0.001	Valid
	Fasilitas perbelanjaan/ souvenir	0.555	0.001	Valid

ANALISIS & PEMBAHASAN (11)

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.830	12

Uji Kecukupan Data

Keterangan	Nilai
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0.754

Uji *Bartlett Sphericity*

Keterangan		Nilai
Bartlett's Test of Sphericity	*Approx. Chi-Square*	288.386
	Df	66
	P-value	0.000

ANALISIS & PEMBAHASAN (12)

Analisis Faktor

Nilai Eigen Setiap Komponen

Komponen	Informasi Nilai Eigen	
	Nilai Eigen	Kumulatif Varians
1	3.033	31.720%
2	1.225	44.529%
3	0.948	54.446%
4	0.888	63.735

Communalities

	Initial	*Extraction*
A1	1.000	.488
A2	1.000	.615
A3	1.000	.759
A4	1.000	.504
B1	1.000	.632
B2	1.000	.727
B3	1.000	.661
C1	1.000	.647
C2	1.000	.570
C3	1.000	.597
C4	1.000	.840
C5	1.000	.443

ANALISIS & PEMBAHASAN (13)

Nilai Matrik Faktor Loading (Rotasi)

	Component			
	1	2	3	4
A1	0.575	0.008	-0.142	0.370
A2	0.753	0.177	0.125	-0.030
A3	0.847	0.170	0.091	-0.068
A4	0.602	0.128	0.328	0.131
B1	0.239	0.729	0.061	0.201
B2	0.219	0.783	0.136	0.217
B3	0.028	0.795	0.071	-0.153
C1	-0.023	0.013	0.079	0.800
C2	-0.093	0.131	0.558	0.483
C3	0.052	0.474	0.567	0.221
C4	0.358	0.019	0.830	-0.152
C5	0.342	0.240	0.004	0.518

ANALISIS & PEMBAHASAN (14)

Faktor 1 (Faktor Aksesibilitas)	Kemudahan jangakuan lokasi wisata, kondisi jalan, akses transportasi, dan fasilitas tempat parkir
Faktor 2 (Faktor Daya Tarik Wisata)	Kenyamana obyek wisata, kondisi obyek wisata, keragaman obyek wisata
Faktor 3 (Faktor Sarana & Pra sarana)	Kelengkapan fasilitas, penerangan listrik/pencahayaan, fasilitas komunikasi dan informasi
Faktor 4 (Faktor Konsumsi Wisatawan)	Ketersediaan restoran/warung makanan dan fasilitas perbelanjaan

KESIMPULAN & SARAN (1)

•Karakteristik responden yang disurvei pada penelitian ini sebagian besar adalah perempuan dengan mayoritas penduduk asli kota Surabaya. Sebanyak 49% jenis pekerjaan responden merupakan wiraswasta. Paling banyak responden memiliki jumlah anggota keluarga ≤ 4 orang serta memiliki jumlah anak ≤ 2 orang. Mayoritas responden melakukan darmawisata dengan alasan waktu senggang dengan tujuan obyek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah kota Malang dan kota Surabaya. Dalam kurun waktu 1 tahun responden paling banyak melakukan darmawisata kurang dari 3 kali. Sebagian besar responden yang tidak melakukan darmawisata karena terkendala biaya. Sebesar 60% responden mengeluarkan budget/anggaran setiap kali dalam berwisata tidak lebih dari Rp. 1.000.000,00 dengan alokasi hari untuk darmawisata yang paling banyak adalah kurang dari 3 hari. Total pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden selama melakukan wisata paling banyak sebesar ≥ Rp. 1.000.000,00.

Berdasarkan hasil analisis uji independensi dengan menggunakan uji Chi-square diperoleh hasil bahwa variabel – variabel yang mempengaruhi pengeluaran wisatawan adalah variabel pendapatan dan jarak lokasi. Sedangkan variabel status pernikahan, usia, jumlah anggota keluarga, jumlah anak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran wisatawan

KESIMPULAN & SARAN (2)

Berdasarkan hasil dengan menggunakan scobit, diketahui bahwa variabel – variabel yang berpengaruh signifikan terhadap partisipasi wisata adalah variabel jenis kelamin, status pernikahan, pendapatan, area tempat tinggal, kepemilikan SIM, kepemilikan kendaraan, dan total banyak hari pada tingkat signifikan 5%. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi wisata. Adapun variabel yang digunakan sebagai skewness parameter pada penelitian ini adalah variabel usia. Nilai skewness sebesar 0,18

KESIMPULAN & SARAN (3)

Faktor 1 (Faktor Aksesibilitas)	Kemudahan jangakuan lokasi wisata, kondisi jalan, akses transportasi, dan fasilitas tempat parkir
Faktor 2 (Faktor Daya Tarik Wisata)	Kenyamana obyek wisata, kondisi obyek wisata, keragaman obyek wisata
Faktor 3 (Faktor Sarana & Pra sarana)	Kelengkapan fasilitas, penerangan listrik/pencahayaan, fasilitas komunikasi dan informasi
Faktor 4 (Faktor Konsumsi Wisatawan)	Ketersediaan restoran/warung makanan dan fasilitas perbelanjaan

KESIMPULAN & SARAN (4)

•Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan lebih mengkaji terkait metode analisis scobit ini dengan mencari referensi yang lebih sederhana dan dapat dipahami dengan jelas, serta dalam pembuatan kuesioner diharapkan lebih jelas sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan.

•Bagi pihak pengelola obyek wisata diharapkan dapat meningkatkan kualitas obyek wisata dengan baik sehingga dapat mendorong para wisatawan lokal maupun asing supaya lebih tertarik untuk berdarmawisata dan dapat meningkatkan nilai perekonomian pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA (1)

Altman, Micah et al. 2004. *Numerical issues in statistical computing for the social scientist*. Canada : John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey

Budi, T. P. (2006). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jackson, E.L. (1991). Leisure constrains/constraints leisure : Special issue introduction. Journal of Leisure. Journal of Leisure Research.

Laimer P, Weiβ J (2006) Data sources on tourism expenditure The Austrian experiences taking into account the TBop requirement. In. International Workshop on Tourism Statistics, 17 - 20 July 2006, Madrid: UNWTO.

McIntosh. (1977). Karakteristik Wisatawan. Yogjakarta : Penerbit Andi

Nagler, Jonathan. (1994). Scobit : An Alternative Estimator to Logit and Probit, American Journal of Political Science, Volume 38, Issue (Feb., 1994), 230-255

Nurhidayati SE (2009) Sistem Pariwisata di Agropolitan Batu. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 22 (1) : 76-85.

Nurhidayati, Sri Endah dan Chafid Fandeli. (2011). Analisa Pola Belanja Wisatawan Kelompok di Kota Batu,Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Tahun 2011, Vol. 24 no. 4, halaman 328-335

Pitana G, Diarta I K S (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta : Andi

Pitana G, Diarta I K S (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2004. Statistika untuk Penelitian, Cetakan keenam. Bandung : Alfabeta

Suyitno. (2001). Perencanaan Wisata. Yogyakarta : Kanisius

Yamin, Sofyan, dan Kurniawan, H. (2009). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software SPSS Seri 1*. Jakarta: Salemba Infotek

Yoeti. (2008). Ekonomi Pariwisata. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara

Yoeti. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa

DAFTAR PUSTAKA (2)

- Zhang.J.,Wang. Z.,Wu,L., Timmermans,H. & Fujirawa,A. (2010). Re-examining travel choice behavior based on a scobit. In : Presented in The 12th World Conference on Transportation Research, Lisbon, Portugal

- Zhang, J., Xu, L., & Fujiwara, A. (2012). Developing an integrated Scobit-based activity participation and time allocation model to explore influence of children on women's time use behavior. Transportation, 39 (1), 125-149.

- Walpole,RE.1995. *Pengantar Statisika Edisi Ke-3*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

- www.bps.go.id

- www.kemenparekraf.go.id

Seminar Hasil Tugas Akhir

Denni Hariyanto (1311100048)
Dosen Pembimbing :
Dra. Destri Susilaningrum, M.Si

Penerapan Analisis Scobit Pada Perilaku Pengeluaran dan Partisipasi Untuk Berpariwisata (Studi Kasus Kecamatan Sukolilo Surabaya)

Surabaya, 24 Juni 2015